

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS KEMAMPUAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Oleh

Ayundha Rosvita¹, Indri Anugraheni²

Program PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

Email: ayundharosvita967@gmail.com , indri.anugraheni@uksw.edu

Article History

Received : January 2021

Accepted : February
2021

Published : March 2021

Keywords

Media Pembelajaran, Buku
Cerita Bergambar,
Kemampuan Membaca

Abstract

This research on the development of learning media for picture book learning has the objective of improving reading skills in grade 1 elementary school students, knowing the level of product validity tested by learning material experts and learning media experts. The validity of this product is carried out by the validator and the practitioner. The type in this research is Research and Development (R&D). The data collection technique in this study was carried out by going through the preliminary study stage. At this stage it is carried out through three stages, namely literature study, field survey, and preparation of product drafts. The data analysis technique in this study uses descriptive techniques. The results of this study found that the level of validity of the product development of picture story book learning media in improving the reading ability of grade 1 elementary school students according to material experts was getting a score of 40 with a percentage of 83% which is in the very high category and according to learning media experts getting a score of 70 with a percentage of 97% who are at very high scores.

Abstrak

Penelitian pengembangan media pembelajaran pembelajaran buku bergambar ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD, mengetahui tingkat validitas produk yang diuji oleh ahli materi pembelajaran dan ahli media pembelajaran. Validitas produk ini dilakukan oleh validator dan praktisi. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap studi pendahuluan. Pada tahap ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu studi literatur, survey lapangan, dan penyusunan draf

produk. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat validitas pengembangan produk media pembelajaran buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD menurut ahli materi memperoleh skor 40 dengan persentase 83% yaitu dalam kategori sangat tinggi dan menurut ahli media pembelajaran mendapatkan skor 70 dengan persentase 97% berada pada skor sangat tinggi.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dalam memajukan suatu bangsa dan dapat melahirkan generasi yang berkualitas. Namun sayangnya saat ini Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang masih memiliki masalah dalam dunia Pendidikan. Hal ini terjadi karena masalah efektifitas, efesiensi, standarisasi pendidikan, dan kurangnya kreatifitas tenaga pendidik yang menyebabkan siswa mudah bosan dan merasa kesulitan dalam belajar. Setiap siswa memiliki hak mendapatkan pendidikan yang layak, dan supaya hak setiap siswa terwujud dan para siswa bisa menjadi generasi yang berkualitas adalah dengan cara memperbaiki Kualitas Pendidikan di Indonesia. Pada UU Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha terencana yang dipersiapkan untuk mewujudkan suasana belajar dan membantu siswa dalam bersikap aktif, dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan oleh diri sendiri dan lingkungan sekitar. Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan termasuk siswa. Pendidikan

sangat penting karena dapat memberikan ilmu dan pelatihan kepada siswa dalam bertumbuh, mengembangkan potensi dan kecerdasan pikiran siswa.

Pentingnya pendidikan sangat diapresiasi oleh bangsa Indonesia . Maka dari itu pendidikan penting sekali untuk diterapkan ke siswa. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa supaya bisa menjadi manusia yang beriman ,bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan optimal melalui penerapan pedoman pendidikan nasional berupa kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013.

Mulyasa (2014:6) mengatakan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Pada Undang-undang Dasar di Nomor 20 pada Tahun 2002 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir

19, menjelaskan bahwa kurikulum adalah sekumpulan pengaturan dan perencanaan yang berisi tentang tujuan, isi, bahan pelajaran, dan pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang berupa cara. Pada Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang lebih mengutamakan pemahaman, kemampuan dan penididkan karakter siswa. Di dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahami materi, bersikap aktif dan memiliki sikap sopan santun yang tinggi. Seluruh siswa di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan wajib mengikuti semua mata pelajaran Kurikulum 2013. Kondisi siswa dan penyampaian guru dalam menyampaikan pelajaran adalah hal yang mempengaruhi keberhasilan penerapan kurikulum 2013 (UU No. 20 Thn. 2003). Selain itu dalam memahami materi siswa harus bisa membaca agar materi bisa diserap oleh siswa. Hal ini bisa diterapkan dengan guru harus memilih bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas supaya bisa menumbuhkan keaktifan dan antusias peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa yang kesulitan membaca menjadi lebih mudah

dalam membaca. Selain itu dalam proses pembelajaran beberapa siswa juga mengalami mudah bosan karena kurang menariknya pembelajaran yang ada ataupun materi yang terdapat di bacaan yang terkesan membosankan. Sehingga menyebabkan siswa yang kesulitan dalam membaca juga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan khususnya pada kelas 1. Apalagi kelas 1 adalah masa paling dasar di SD karena mengalami transisi dari masa TK ke SD maka dari itu perlu sekali siswa dalam menyesuaikan pembelajaran yang tadinya lebih banyak bermain menjadi banyak menulis dan membaca dalam memahami materi. Azhar Arsyad (2010:3) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Salah satu media yang bisa digunakan adalah buku cerita bergambar. Bower (2014), Biddle (2014), Mitchell (2003) menyatakan bahwa didalam buku cerita bergambar terdapat kata yang membentuk suatu teks dan gambar yang saling berkaitan dan saling melengkapi supaya dapat menggambarkan sebuah cerita. Dengan adanya buku cerita bergambar inilah diharapkan dapat

meningkatkan kemampuan membaca siswa. Fahyuni (2016:10) menjelaskan bahwa kemampuan membaca yaitu kemampuan melihat dan memahami isi dari apa yang dibaca, diungkapkan secara lisan atau hanya di hati, anak dapat membaca dengan lancar, baik, dan menangkap isi bacaan yang diberikan guru. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar diharapkan bisa memberikan ketertarikan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahmawati : 2018) produk yang dihasilkan adalah pengembangan buku cerita bergambar pada materi cerita rakyat kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil uji kelayakan media dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa kelas V Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa buku yang dibuat sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, karena media buku cerita bergambar memberikan gambaran materi yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sehingga membuat siswa mudah dalam memahami isi teks bacaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rustika : 2016) dapat disimpulkan

bahwa pengembangan produk berupa media cerita bergambar yang diuji pada siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan Tema Pahlawanku layak digunakan untuk media pembelajaran, dimana media pembelajaran ini membuat kemampuan membaca siswa semakin baik. Hal ini di dasari oleh semangat minat belajar siswa yang dapat menyebabkan kemampuan membaca menjadi meningkat.

Buku cerita bergambar yang akan dibuat memiliki keunggulan tematik yang diambil dari kelas 1 pada Tema 5 “Pengalamanku” di Subtema 1 “Pengalaman Masa Kecilku” dan di pembelajaran ke 1, isi dari pembelajaran 1 ini terdiri dari muatan pelajaran Bahasa Indonesia, SBdp, dan PPKN. Buku ini akan dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran saintifik yang di dalamnya menggunakan tematik. Selain itu buku cerita bergambar akan dibuat dengan gambar-gambar kartun yang dapat menarik siswa untuk membaca (Huck, Charlotte, dkk., 1987:123). Buku cerita bergambar menggunakan warna yang cerah seperti kuning, merah, biru, hijau untuk mengundang siswa untuk melihat dan menarik perhatian siswa SD. Tentunya dengan penuh warna, tidak lupa

format penulisan menggunakan *Comic Sans MS* dengan ukuran font 20. Buku cerita bergambar ini akan mudah dipahami anak karena menggunakan bahasa yang jelas. Bahan buku cerita bergambar yang akan dibuat menggunakan ukuran kertas A4 dan kertas yang tebal.

Berdasarkan pernyataan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti ingin mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Terutama pada kelas 1 dimana kelas 1 adalah masa transisi dari TK dimana dalam proses pembelajarannya siswa lebih banyak bermain dan menuju ke SD dimana siswa sudah mulai untuk banyak membaca. Agar semangat belajar siswa meningkat maka perlu sekali untuk disediakan bacaan yang menarik. Selain itu tentunya tidak semua siswa sudah aktif dan lancar dalam membaca. Maka dari itu untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya diharapkan buku cerita bergambar yang peneliti buat ini bisa membantu para siswa. Dikarenakan Buku cerita bergambar ini dikhususkan pada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas 1 sekolah dasar, sehingga dari pemaparan diatas dapat ditarik judul yaitu

“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Berbasis Kemampuan Baca siswa Pada Pembelajaran Tematik “ dan penelitian inilah yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian tentang pembuatan media pembelajaran buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa ini Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Sukmadinata (2016:163) mengungkapkan bahwa penelitian yang memiliki proses mengembangkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggung jawabkan merupakan pengertian dari penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* . Pada penelitian kali ini tujuannya adalah dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan melalui media pembelajaran buku cerita bergambar yang akan dihasilkan dalam sebuah produk. Sukmadinata (2016:182) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian dan pengembangan terdiri dari

tiga tahap yaitu : (1) Studi Pendahuluan, (2) Pengembangan Produk, (3) Uji Produk. (1) Pada Studi Pendahuluan terdiri dari studi pustaka, survei lapangan, dan penyusunan draft produk awal. (2) Pada pengembangan produk Penyusunan draft pada awal pengembangan dilaksanakan mengacu pada analisis kebutuhan dan studi pustaka. (3) Uji produk dilakukan dengan uji coba terbatas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif dan teknik analisis ini berfungsi untuk mengetahui kelayakan media buku cerita bergambar ini. Selanjutnya, guna melihat keefektivan media, dalam penelitian ini menggunakan pengujian teknik deskriptif dan persentase seperti berikut ini :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase yang diperoleh dapat dikategorikan dalam kategori pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kategori Hasil Analisis Data

| Interval | Kategori |
|------------------|---------------|
| 81-100 % | Sangat Tinggi |
| 61 – 81 % | Tinggi |
| 41 – 60 % | Cukup |
| 21 – 40 % | Rendah |
| 0 – 20 % | Sangat Rendah |

Mawardi (2014 : 56) berpendapat bahwa hasil Validasi dikatakan layak untuk diujicobakan apabila persentase minimal adalah lebih dari sama dengan 61%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan buku cerita bergambar ini dilakukan melalui validasi produk oleh ahli materi dan media. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk buku cerita bergambar. Dari hasil uji ahli pakar yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Pakar Materi

| Aspek | Indikator | Skor |
|---------------------------|---|------|
| Relevansi | Alur cerita relevan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa | 3 |
| | Kelengkapan materi | 3 |
| | Kejelasan Bahasa yang digunakan | 3 |
| | Alur cerita sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa | 4 |
| | Alur cerita dapat mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa | 4 |
| | Alur cerita disajikan secara runtut | 4 |
| Keakuratan | Alur cerita disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari | 4 |
| | Media disajikan sesuai dengan usia anak kelas 1 | 3 |
| Sistematika Sajian | Media membuat ketertarikan siswa untuk membacanya | 3 |
| | Media dapat mendorong keingintahuan siswa | 3 |
| | Media membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran | 3 |
| | Media membantu siswa untuk menggali pengetahuannya lebih lagi | 3 |
| | Jumlah | 40 |

Presentase 83%

Berdasarkan hasil uji validasi materi pada produk media buku cerita bergambar yang dilakukan oleh pakar ahli materi hasilnya mendapatkan skor 40 dengan presentase 83 % sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi dan sangat layak untuk digunakan.

Tabel 3. Hasil Validasi Pakar Media

| Aspek | Indikator | Skor |
|--------------------|--|---|
| Konsistensi | Jenis dan ukuran | 4 |
| | Format(font) konsisten | |
| | Karakter Konsisten | 4 |
| | Background Konsisten | 3 |
| | Alur Cerita yang sederhana | 4 |
| | Bahasa yang digunakan jelas | 4 |
| | Bahasa yang digunakan sesuai dengan umur 6-7 Tahun anak-anak | 3 |
| Format | Proporsi warna pada ilustrasi sesuai | 4 |
| | Cerita sesuai dengan ilustrasi | 4 |
| | Tata letak gambar dan teks yang seimbang | 4 |
| | Kesederhanaan Ilustrasi | 4 |
| | Organisasi | Ilustrasi memperjelas latar, alur cerita dan karakter |
| | Media dapat dimanfaatkan | 4 |

| | | |
|-------------------|---|-----|
| | sebagai sumber belajar | |
| | Alur cerita runtut | 4 |
| | Alur cerita mudah dipahami siswa | 4 |
| Daya Tarik | Disain cover buku menarik | 4 |
| | Gambar menarik | 4 |
| | Gambar menarik minat baca | 4 |
| | Media buku cerita bergambar aman dan nyaman digunakan | 4 |
| | Jumlah | 70 |
| | Presentase | 97% |

Berdasarkan hasil uji validasi media pada produk media buku cerita bergambar yang dilakukan oleh pakar ahli media hasilnya mendapatkan skor 70 dengan presentase 97 % sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi dan sangat layak untuk digunakan.

2. Pembahasan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap studi pendahuluan. Sukmadinata (2016:182) berpendapat bahwa pada tahap ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu Studi pustaka, Suvei lapangan, dan Penyusunan draft produk. Studi Pustaka adalah Kajian untuk mempelajari konsep yang berhubungan dengan produk atau

model pembelajaran. Penelitian ini mengkaji mengenai kemampuan penguasaan materi Tematik siswa sekolah dasar kelas I yang akan dikembangkan. Penelitian yang akan dikaji adalah konsep tentang peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar di kelas 1 yang berupa media buku cerita bergambar yang nantinya akan dikembangkan berdasarkan materi . Survei lapangan pada penelitian ini dilaksanakan guna mengumpulkan data yang berhubungan dengan kebutuhan sekolah akan buku cerita bergambar dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, terutama yang berhubungan dengan penguasaan materi di kelas 1. Pada tahap survei lapangan di SDN Tegalrejo 01 yang berada di Kota Salatiga guna mengetahui kebutuhan sekolah terhadap buku cerita bergambar kelas rendah, yang menggunakan data penilaian materi pada Tema 5 “Pengalamanku” di Subtema yang ke 1 “Pengalaman Masa Kecil” dan pembelajarannya yang ke 1 siswa sekolah dasar kelas I yang dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan data yang didapat dari survei lapangan, peneliti menyusun daftar awal model produk yang dikembangkan, peneliti menyusun buku cerita bergambar

sesuai dengan teori. Desain awal menentukan materi pembelajaran, pembuatan sketsa, memantapkan software, diriview pakar ahli media dan ahli materi.

Pengembangan pada penelitian ini adalah melalui uji validasi dari ahli materi dan uji validasi ahli media. Berdasarkan hasil uji validasi oleh pakar materi pembelajaran didapatkan presentase sebesar 83% dengan mengacu pada kategori media $\geq 60\%$ sehingga dapat dikategorikan **Sangat Tinggi (Valid)**. Hasil Uji pakar media mendapatkan presentase sebesar 97% dengan mengacu pada kategori $\geq 60\%$ Sehingga dapat dikategorikan **“Sangat tinggi”(Valid)**. Kelayakan media yang digunakan dalam pembelajaran ini sesuai dengan fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu pembelajaran (Rusman: 2013). Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Mawardi (2018:26) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang bisa untuk dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyalurkan pesan dan informasi materi pembelajaran sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa buku cerita bergambar sangat

berguna dalam membantu di kegiatan pembelajaran terkhusus dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Seperti pada penelitian menurut (Risma : 2020) yang menyatakan bahwa media buku cerita bergambar sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil uji pakar materi sebesar 87,5% dan pakar media sebesar 96%. Selain itu pada penelitiannya yang dilakukan oleh . Maka dari itu dari hasil uji validasi dan beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

D. Simpulan dan Saran

Pengembangan produk berupa media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan baca siswa kelas 1 Sekolah Dasar telah diujikan kepada pakar oleh peneliti. Bedasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat di simpulkan bahwa, Media pembelajaran buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini di buktikan

dari hasil validasi pakar materi yang memperoleh skor 40 dengan persentase sebesar 83 % dengan kategori sangat tinggi (sangat valid). Hasil validasi pakar media memperoleh skor 70 dengan persentase 97 % dengan kategori sangat tinggi (sangat valid). Saran dari penelitian ini adalah semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat direkomendasikan untuk diimplementasikan.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Biddle, K.A.G., Nevarez, A.G., Henderson, W.J.R., & Vallero-Kerrick, A. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Menjadi Seorang Profesional*. Dicitak di AS: SAGE Publications, Inc.
- Bower, V. 2014. *Developing Early Literacy 0 to 8 From Theory to Practice*. London: Sage publication L.td.
- Charlotte, H. &. (1987). *Children Literature ini Elementari School*. Chicago: Rand Mc Nally College.
- Kurniawati, R. T. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca . *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*. Vol 7.
- Mulyasa. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto .2002. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung : Remaja Karya.
- Rahmawati, S. (2018). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Whole Language Pada Materi Cerita Rakyat Untuk Kelas 5 SD/MI (web publications)*. Dikutip pada 10 Februari 2021 dari <http://repository.radenintan.ac.id/3886/>.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rustika, (2016). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook untuk peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Islam As-Salam Malang (web publications)*. Dikutip pada 10 Februari 2021 dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/4099/>.
- Sukmadinata. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Kurniawati, R. T. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan . *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*.

Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere, Vol.02*.

Mawardi . (2014). *Model Desain Pembelajaran Konsep Dasar PKN Berbasis Belajar Mandiri Menggunakan Moodle*. Salatiga : Widya Sari Press Salatiga.

Mitchell, D. 2003. *Children's Literature An Invitation to The World*. Boston: Pearson Education, Inc.